

ABSTRAK

Yulianti Farida, 2013. Peningkatan Kemampuan Menghitung Keliling dan Luas Persegi Panjang dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) pada Siswa Kelas 3 SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo. Taufiq, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kemampuan Menghitung, Keliling dan Luas Persegi panjang, Pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia).

Pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi panjang yang dilaksanakan di SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo pada kelas III belum sepenuhnya melibatkan peran siswa secara optimal. Siswa hanya diminta menghafalkan sebuah rumus tanpa menanamkan sebuah konsep dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga ketika siswa memiliki daya ingat dan hafalan yang rendah seringkali terjadi pertukaran antara rumus keliling dan luas persegi panjang. Hal itulah yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menghitung keliling dan luas persegi panjang. Menanggapi hal tersebut, maka dengan menggunakan pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) melalui penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo dalam menghitung keliling dan luas persegi panjang

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: 1. Bagaimana penerapan pendekatan PMRI yang efektif dalam pengajaran menghitung keliling dan luas persegi panjang di SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo? 2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghitung keliling dan luas persegi panjang di SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan PMRI?.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Model PTK yang digunakan yaitu Kemmis & Mc Taggart. Dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif berupa rumus nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar juga dianalisis secara deskriptif.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa melalui penggunaan pendekatan PMRI dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung keliling dan luas persegi panjang pada siswa kelas III SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 64% sedangkan siklus II sebesar 87,5 %. Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 65,3% sedangkan siklus II sebesar 83,3% serta persentase ketuntasan tes kemampuan menghitung pada siklus I materi keliling persegi panjang sebesar 78,2%, dan pada siklus II materi luas persegi panjang sebesar 82,6 %.